

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam berbagai aspek kehidupan media memiliki peran utamayang sangat penting dalam menciptakan kemajuan bangsa dan negara. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu faktor berkembang dan majunya suatu negara dapat dilihat dari bagaimana pendidikan mampu membentuk SDM tersebut.

Dalam proses belajar kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menghidupkan upaya pembaharuan dalam penggunaan hasil teknologi.<sup>1</sup> Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan telah berkembang signifikan walaupun belum bisa diterapkan secara menyeluruh di semua lembaga pendidikan. Setidaknya ada dua kendala utama yang menghalangi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pertama, sarana yang dibutuhkan terbatas misalnya komputer dan jaringan internet. Kedua, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi memadai untuk mengoperasikan program dan aplikasi yang dibutuhkan terbatas.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain intruactional (*intruactional design*) untuk membuat

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 2.

siswa atau peserta didik belajar secara aktif (*student active learning*) yang menekankan penyediaan sumber belajar. Pada hakikatnya pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja yang mengkondisikan atau merangsang seseorang untuk bisa belajar dengan baik, agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Oleh karena itu menurut Zayadi dalam buku kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama islam yang ditulis Heri, kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan utama, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan kedua yaitu bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.<sup>2</sup>

Proses pendidikan merupakan inti dari pembelajaran. Di dalamnya timbul hubungan antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Media pembelajaran sering digunakan sebagai penyampaian perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami suatu proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Sudah kita ketahui bahwa peran teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan sangat penting. Kemajuan teknologi tidak bisa dihindari dan kita tidak bisa menutup mata akan pentingnya penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dalam

---

<sup>2</sup>Ibid, 109.

<sup>3</sup>Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Interactive Video, Power Point, E-Learnig*, (Malang; Literasi Nusantara Abadi, 2020), 4.

rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Guru mempertimbangkan strategi dalam mengajar saat materi pembelajaran berlangsung.

Ada tiga bagian tujuan belajar, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mana harus diperoleh pada proses pembelajaran. Kognitif dilihat dari pemahaman dalam suatu pelajaran. Afektif dilihat dari pemahaman pada sikap siswa untuk lebih dapat merasakan simpati dan empati ketika melihat sebuah peristiwa secara langsung. Dan psikomotorik siswa dapat diukur dengan cara mengkreasi atau menirukan materi yang telah diajarkan ( keterampilan). Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sampai saat ini masih bercorak menghafal, monoton, dan lebih mengutamakan pengkayaan materi. Dengan adanya kemajuan teknologi ini sangat membantu pembelajaran yang menurut siswa membosankan akan lebih menyenangkan terutama dalam memotivasi siswa. Kenyataan yang sering terjadi pada saat ini adalah ada banyak aplikasi digunakan dalam proses pembelajaran adalah internet dengan berbagai fasilitas dan bentuk aplikasinya.

SMA Negeri 1 Pamekasan ini upaya para guru untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. SMA Negeri 1 Pamekasan merupakan sekolah tingkat menengah atas yang sangat populer dan dikenal sebagai sekolah unggulan di kabupaten Pamekasan. Hal tersebut terlihat dari sisi kedisiplinan dan prestasi yang telah diraih oleh para siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pamekasan. SMA Negeri 1 Pamekasan juga memiliki sarana dan

prasarana yang sangat menunjang pembelajaran siswa siswinya, selain guru- guru yang professional salah satu bentuk kemajuan sekolah ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran berbasis Internet sebagai bentuk pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan, sehingga siswa dan siswi mudah dalam mengakses materi pembelajaran secara cepat dan mudah, yang mana pembelajaran berbasis internet ini memang sudah diterapkan meskipun sebelum COVID'19.

Hubungannya dengan pendidikan Islam, penggunaan teknologi dalam belajar mengajar sangat dibutuhkan. Salah satu media pembelajaran pendidikan Islam yang berbasis internet. Namun untuk melaksanakan pembelajaran ini, tidak lepas dari tantangan dan hambatan. Akan tetapi pasti ada peluang dalam menaerapkan suatu sistem pendidikan yang baru. Oleh karena itu, dalam skripsi ini peneliti membahas tentang Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI yang berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan?
2. Apa saja hambatan Pembelajaran PAI berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan?
3. Bagaimana solusi dari hambatan Pembelajaran PAI berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai berdasarkan fokus penelitian tersebut, yaitu:

1. Untuk mengetahui pembelajaran PAI yang berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hambatan dari Implementasi Pembelajaran PAI berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui solusi dari hambatan Implementasi Pembelajaran PAI berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian terkait Implementasi pembelajaran PAI berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan diharapkan dapat memberikan manfaat. Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu meliputi kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

Sementara kegunaan secara praktis penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang Implementasi pembelajaran PAI berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan, sehingga dengan mudah mengakses pembelajaran

pendidikan agama islam melalui teknologi yang telah dimiliki oleh masyarakat sekarang seperti laptop maupun *gadget*.

2. Bagi praktisi pendidikan, diharapkan bisa menjadi pijakan bagi tenaga edukasi dalam melakukan proses pendidikan terutama pendidikan agama Islam, supaya dalam pembelajaran tidak lagi membosankan bagi peserta didik melainkan akan lebih menyenangkan.
3. Bagi lembaga pendidikan (SMA Negeri 1 Pamekasan), diharapkan dapat memberikan alternatif dalam menciptakan kondisi pendidikan yang kondusif dan menyenangkan dengan memanfaatkan internet.
4. Bagi lembaga almamater (IAIN Madura), diharapkan turut menyumbang ide terhadap kemajuan ilmu pendidikan, serta menambah koleksi literatur ilmu pendidikan di perpustakaan, menambah khazanah ilmu pendidikan terutama menyangkut Implementasi pembelajaran PAI berbasis Internet di SMAN 1 Pamekasan.
5. Bagi penulis sendiri, diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman secara teoretis serta mampu menerapkan dan menciptakan pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi melalui Internet.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah agar tidak terjadi bias pemahaman, sehingga dipandang perlu memberikan pembatasan istilah terhadap judul penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits, dengan kegiatan pengarahan, pengajaran, latihan, serta pemanfaatan pengalaman.<sup>4</sup>
2. Pembelajaran berbasis Internet (*International Networking*) atau *Net* adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan komputer yang saling terhubung di seluruh dunia. Internet diibaratkan sebuah kota elektronik yang sangat besar dimana setiap penduduk memiliki alamat (Internet Address) yang dapat digunakan untuk berkirim surat atau informasi.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, maka yang dimaksud pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis internet yaitu pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi dengan jaringan computer atau internet yang cakupan informasinya sangat luas.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah menelusuri bebarapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan yang akan diteliti.

Adapun penelitian tersebut :

---

<sup>4</sup>Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pe vbv vndidikan Agama Islam*, (Malang: Refika Aditama, 2013), 46.

<sup>5</sup>Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi informasi dan Komunikasi Teori Aplikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 97.

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Nargis Surayatul Ummah seorang mahasiswi fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “*Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT (Information and Communication Technologies) SMAN 8 Yogyakarta*”.<sup>6</sup> Persamaan skripsi ini adalah sama sama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi lebih kepada pemanfaatannya sedangkan pada skripsi ini lebih kepada implementasinya.

*Kedua*, jurnal Studi Al-Qur’an membangun tradisi Qur’ani yang ditulis oleh Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, Abdul Fadhil mahasiswa Universitas Jakarta tahun 2015 yang berjudul “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis e-learning (Study Kasus di SMAN 13 Jakarta)*”.<sup>7</sup> Pada jurnal untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *e-learning*. Sedangkan pada skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, hambatan, serta solusi pada Pembelajaran PAI yang berbasis Internet. Persamaannya antara variabel pertama dan kedua sama sama membahas pendidikan Agama Islam berbasis internet akan tetapi pada jurnal tersebut model pembelajarannya sedangkan pada skripsi ini implementasinya.

---

<sup>6</sup>Nargis Surayatul Ummah, “*Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT (Information and Communication Technologies) SMAN 8 Yogyakarta*”, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2008).

<sup>7</sup>Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, & Abdul Fadhil, “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis e-learning (Study Kasus di SMAN 13 Jakarta)*”, “*Jurnal Studi Al-Qur’an membangun tradisi Qur’ani*”, Vol. 11, No. 2, Tahun. 2015, doi:doi.org/10.21009/JSQ.011.2.02.